



# PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

## DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Alamat Kantor : Jl. Trikora Soekarno Hatta No. 8 Banjarbaru Kalsel Telp./Fax. (0511) 4770178  
Website : <http://dlh.banjarbarukota.go.id/> E-Mail: [admin@dlh.banjarbarukota.go.id](mailto:admin@dlh.banjarbarukota.go.id)

### KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BANJARBARU

NOMOR : 081 TAHUN 2021

TENTANG

### RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2022 DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BANJARBARU

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup serta guna pelaksanaan ketentuan Pasal 26 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru:
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);
2. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 224, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589). Perubahan Kedua dengan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan kinerja instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomer 517);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 518);
7. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2008 Nomor 2 Seri D Nomor Seri 1);
8. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2010 Nomor 14);

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

- KESATU** : Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru tentang Rencana Kerja di Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampri;
- KEDUA** : Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi dasar pelaksanaan Penyusunan RKA Tahun Anggaran 2022 Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarbaru  
Pada tanggal 5 Agustus 2021  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup,



# **RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2022**

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA BANJARBARU (2021)**

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur Kehadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Rencana Kerja ( Renja ) 2022 Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dapat tersusun. Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru disusun dengan berpedoman kepada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2016 – 2021 dengan menyelaraskan kondisi serta isu-isu strategis yang ada pada saat ini.

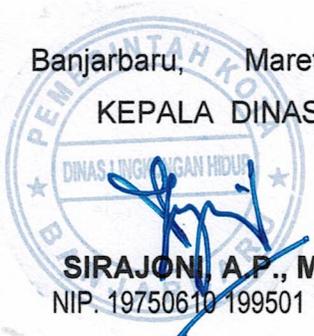
Rencana Kerja ini nantinya selain sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan, program dan arah kebijakan selama jangka waktu 1 Tahun, juga akan menjadi acuan untuk evaluasi kinerja melalui pengukuran kinerja/organisasi, berdasar pada data realisasi dan tingkat pencapaian target yang dapat dipertanggungjawabkan baik di lapangan (fisik) maupun administrasi.

Kami menyadari masih banyak kekurangan – kekurangan dalam penyusunan Rencana Kerja ini dan berharap adanya masukan dari pihak manapun untuk menyumbangkan buah pikiran dan tenaganya demi penyempurnaan Renja ini.

Akhirnya dengan tersusunnya Rencana Kerja ini kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Walikota Banjarbaru dan semua pihak yang telah membantu semoga Renja ini bermanfaat bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru.

Banjarbaru, Maret 2022

KEPALA DINAS,

  
SIRAJONI, A.P., M.M.

NIP. 19750610 199501 1 001

## DAFTAR ISI

Halaman

	KATA PENGANTAR.....	i
	DAFTAR ISI.....	ii
<b>B A B I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	1. Latar Belakang .....	2
	2. Landasan Hukum .....	2
	3. Maksud dan Tujuan .....	5
	4. Sistematika Penulisan .....	6
<b>B A B II</b>	<b>EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP...</b>	
	1. Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2020 dan capaian Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup .....	8
	2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup.....	20
	3. Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup.....	43
	4. Review Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah.....	52
	5. Penelaahan usulan Program dan kegiatan Masyarakat .....	52
<b>B A B III</b>	<b>TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>53</b>
	1. Telaahan Tentang Kebijakan Nasional .....	53
	2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Lingkungan Hidup.....	53
	3. Program dan Kegiatan .....	55

# BAB 1



## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat: Program dan Kegiatan; Lokasi Kegiatan; Indikator Kinerja; Kelompok sasaran; Pagu indikatif dan prakiraan maju. Penyusunan Renja dilakukan melalui tahapan: (1) Persiapan penyusunan Renja SKPD; (2) Penyusunan Rancangan Renja SKPD; (3) Pelaksanaan forum SKPD; dan (4) Penetapan Renja SKPD.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun 2022 merupakan bentuk pelaksanaan Undang – undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang – Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) untuk periode tahunan dan juga sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) SKPD, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan daerah dalam bidang lingkungan hidup sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru 2022 – 2026.

Dengan demikian Renja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 disusun dengan mengevaluasi Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun 2022 - 2026. Fokus atau titik berat dari Renja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru disinkronkan dengan Prioritas Agenda Pembangunan Kota Banjarbaru

Dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Rencana Strategik (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru sebagai langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

Sedangkan rencana kerja (Renja) tahun 2022 ini merupakan pelaporan kinerja bertolak ukur renstra yaitu Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Periode 2022 – 2026.

### 1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2026 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);

11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2).
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (penjelasan dalam tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang laporan dan evaluasi Penyelenggaraan pemerintah Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2019 nomor 52, tambahan Lembaran Negara nomor 6323)
17. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan pemerintah nomor 18 Tahun 2016 Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan penataan ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);

19. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan, dan susunan perangkat daerah Kota Banjarbaru ;

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Renja ini dimaksudkan untuk memperbaiki tolok ukur dan alat bantu bagi unit- unit kerja yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup sehingga dapat secara konsekuen dan konsisten menyelenggarakan kegiatan sesuai dengan posisi dan peran yang diemban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Tujuan penyusunan Renja adalah:

- (1) Merumuskan program dan kegiatan sesuai dg tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup
- (2) Meningkatkan pelaksanaan fungsi perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup, penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang lingkungan hidup; dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang lingkungan hidup; serta penguatan lembaga Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru
- (3) Mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dengan target dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana terumus dalam dokumen perencanaan Daerah dan turut

mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen SKPD

#### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru tahun 2022 adalah sebagai berikut :

##### **Bab I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penyusunan

##### **Bab II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2020**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2020 dan Capaian Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

##### **Bab III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup
- 3.3 Program dan Kegiatan

##### **Bab IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

##### **Bab V PENUTUP**

# BAB 2



## EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2020

## **2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2020 dan CAPAIAN RENSTRA DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Program dan kegiatan yang di laksanakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut

### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

#### **Kegiatan :**

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
7. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan
8. Penyediaan Makanan dan Minuman
9. Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
10. Penyediaan Jasa Non PNS

### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
2. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
3. Pengadaan Mebeleur
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional
7. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
8. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

### **3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan**

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Penyusunan Perencanaan dan pelaporan keuangan
3. Perencanaan & Pelaporan Manajemen Aset/Barang

### **4. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

1. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
2. Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan

3. Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA
4. Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer
5. Peningkatan Pengelolaan Instalasi Lumpur Tinja
- 5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**
  1. Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura
  2. Pengelolaan B3 dan Limbah B3
  3. Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup
  4. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup
  5. Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum
  6. Pendataan dan Pengendalian kerusakan Lingkungan Hidup
- 6. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**
  1. Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
  2. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem
- 7. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**
  1. Peningkatan Edukasi dan komunikasi Masyarakat Di Bidang Lingkungan
- 8. Program Peningkatan Pengendalian Polusi**
  1. Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran
  2. Penilaian Kantor berwawasaqn Lingkungan (Eco Office award)
  3. Kota Bersih hijau dan sehat
  4. Pembinaan dan Koordinasi pelaksanaan kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
  5. Koordinasi Penyusunan Dokumen Lingkungan
  6. Pendataan Kualitas Lingkungan
- 9. Program Kualitas Kebersihan Lingkungan**
  1. Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota
  2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (TPS3R dan Bank sampah)

**Tabel 2.1. Target Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 sebagaimana tabel berikut**

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program / Kegiatan	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Persentase sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Persen	88,79
2	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	65.882,50
3	Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA	Meningkatnya pengelolaan sampah dengan Metode 3R	Ton	65.882,50
4	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	68.882,50
5	Peningkatan pengelolaan Instalasi Lumpur tinja (IPLT)	Jumlah sampah Lumpur tinja	M3	900
7	Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	650
8	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (tps3r dan Bank Sampah)	Tonase sampah yang dikelola di sumber melalui bank sampah dan TPS3R	Ton	650
9	Pendataan Kualitas Lingkungan	Jumlah sumber daya air dan udara ambien yang dipantau	tahap	7
10	Kota Bersih, Hijau dan Sehat	Terselenggaranya kegiatan kebersihan dan penanaman bibit penghijauan	kegiatan	11
11	Koordinasi Penyusunan Dokumen Lingkungan	Jumlah kegiatan koordinasi Penyusunan dokumen lingkungan	pemprakarsa	117
12	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Jumlah kampung iklim di kota Banjarbaru	Lokasi	5

13	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Jumlah taman yang dikelola	Lokasi	1
14	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	Jumlah titik pantau	Titik	80
15	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	persentase jumlah izin TPS limbah B3	Ijin	10
16	Penyusunan Kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah peraturan yang di susun	peraturan	1
17	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Jumlah sekolah yang ikut serta dalam penilaian sekolah adiwiyata	sekolah	35
18	Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum	Jumlah aduan masyarakat ,jumlah pelaku usaha mikra dan makro yang diawasi di kota Banjarbaru	Aduan Mikro Makro	10 600 200
19	Pendataan dan Pengendalian kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah peta sumber pencemaran sungai	Peta	1
20	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun
21	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun
22	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun
23	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun
24	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun
25	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun
26	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makan minum harian pegawai rapat tamu	1 tahun	1 tahun
27	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 tahun	1 tahun

28	Penyediaan Jasa Non PNS	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	24 orang	24 orang
29	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	2 jenis	2 jenis
30	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	4 jenis	4 jenis
31	Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	2 bangunan	2 bangunan
32	Pengadaan Mebeleur	Terpenuhinya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	3 jenis	3 jenis
33	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	2 jenis	2 jenis
34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	4 jenis	4 jenis
35	Pemeliharaan Rutin /Berkala Mobil Jabatan	Kondisi Mobil Layak Jalan	1 unit	1 unit
36	Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	Jumlah Kondisi Layak Jalan	%	100
37	Rehab sedang / berat gedung kantor	Rehab gedung tempat kerja	Unit	1
38	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen perencanaan tepat waktu	8 dokumen	8 dokumen
39	Penyusunan Perencanaan dan pelaporan keuangan	Jumlah laporan keuangan tepat waktu	2 dokumen	2 dokumen
40	Perencanaan & Pelaporan Manajemen Aset/Barang	Persentase Laporan Inventaris Barang tepat waktu	%	100

Tabel 2.2 Capaian Kinerja Utama Tahun 2020 Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru

No. (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	Terjaganya Kualitas Lingkungan sehingga tetap memenuhi baku mutu lingkungan	Indeks Kualitas Air memenuhi baku mutu	50
		Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80
2.	Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Sampah	Persentase sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	88,79%
		Persentase Sampah yang Dikelola Secara 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	2.05%

Program	Anggaran
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp . 635.864.740,00
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp . 825.240.650,00
3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp . 136.130.000,00
4. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp 17.805.553.800,00
5. Program pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup	Rp . 266.552.800,00
6. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya alam	Rp . 203.605.000,00
7. Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Rp . 148.630.100,00
8. Program Kualitas Kebersihan lingkungan	Rp . 4.692.333.749,00

**Table 2.3 ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN ANGGARAN 2020**

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program / Kegiatan	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN			PERSENTASE	
						ALOKASI	REALISASI	SALDO	ANGGAR AN	FISIK
1	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Terlaksananya Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA	Persentase sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	Persen	88,79	645.280.000	640.481.600	4.798.400	99,26	100
2	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan	Tersedianya Prasarana dan Sarana Persampahan	Jumlah Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	Ton	65.882,50	9.680.535.700	9.221.264.672	459.271.028	95,26	100
3	Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA	Meningkatnya operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Meningkatnya pengelolaan sampah dengan Metode 3R	Ton	65.882,50	6.691.498.100	6.496.131.050	195.367.050	97,08	100
4	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer	Terpeliharanya TPS dan Kontainer	Jumlah Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	Ton	68.882,50	288.840.000	287.500.000	1.340.000	99,54	100
5	Peningkatan pengelolaan Instalasi Lumpur tinja (IPLT)	Terkelolanya IPLT	Jumlah sampah Lumpur tinja	M3	900	499.400.000	476.091.277	23.308.723	95,33	100

7	Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota	Meningkatnya pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota	Jumlah Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	Ton	650	3.721.138.849	3.682.110.304	39.028.545	98,95	100
8	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (tps3r dan Bank Sampah)	Meningkatnya Pengelolaan sampah dengan metode 3R	Tonase sampah yang dikelola di sumber melalui bank sampah dan TPS3R	Ton	650	971.194.900	946.412.829	24.728.071	97,45	100
9	Pendataan Kualitas Lingkungan	Tersedianya data/informasi tentang kualitas air dan udara di kota banjarbaru	Jumlah sumber daya air dan udara ambien yang dipantau	tahap	7	84.558.850	84.357.318	201.532	99,76	100
10	Kota Bersih, Hijau dan Sehat	Meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Bersih, Hijau dan sehat	Terselenggaranya kegiatan kebersihan dan penanaman bibit penghijauan	kegiatan	11	5.530.000	5.530.000	0	100	100
11	Koordinasi Penyusunan Dokumen Lingkungan	Meningkatnya Jumlah kegiatan/ usaha yang taat terhadap kebijakan LH	Jumlah kegiatan koordinasi Penyusunan dokumen lingkungan	pemprakarsa	117	58.541.250	58.541.250	0	100	100
12	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Terkendalinya dampak perubahan iklim	Jumlah kampung iklim di kota Banjarbaru	Lokasi	5	62.535.000	61.475.000	1.060.000	98,30	100

13	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	Jumlah taman yang dikelola	Lokasi	1	141.070.000	136.309.000	4.761.000	96,63	100
14	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	Penilaian titik pantau Adipura	Jumlah titik pantau	Titik	80	37.453.300	37.415.150	38.150	99,90	100
15	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah ijin TPS Limbah B3	persentase jumlah izin TPS limbah B3	Ijin	10	72.341.000	57.541.000	14.800.000	79,54	100
16	Penyusunan Kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup	Tersusunnya Peraturan di Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah peraturan yang di susun	peraturan	1	1.807.000	1.807.000	0	100	100
17	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Meningkatnya keikutsertaan sekolah yang memperoleh adiwiyata	Jumlah sekolah yang ikut serta dalam penilaian sekolah adiwiyata	sekolah	35	3.239.500	3.239.500	0	100	100
18	Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum	tindak lanjut pengaduan masyarakat terhadap pencemaran masyarakat dan terbinanya pelaku usaha limbah b3	Jumlah aduan masyarakat ,jumlah pelaku usaha mikra dan makro yang diawasi di kota Banjarbaru	Aduan Mikro Makro	10 600 200	79.712.000	72.115.000	7.597.000	90,47	100
19	Pendataan dan Pengendalian kerusakan Lingkungan Hidup	Tersedianya data dan terkendalinya kerusakan lingkungan	Jumlah peta sumber pencemaran sungai	Peta	1	72.000.000	71.500.000	500.000	99,31	100

20	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran telpon, air, dan listrik	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun	131.615.708	81.874.522	49.741.168	62,61	100
21	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun	27.000.000	9.000.000	18.000.000	33,33	100
22	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah dan Jenis alat tulis kantor yang disediakan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun	22.215.000	21.439.500	775.500	96,81	100
23	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun	12.714.500	12.712.700	1.800	99,99	100
24	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun	12.998.092	10.951.500	2.046.592	84,25	100
25	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	1 tahun	1 tahun	2.475.000	680.000	1.795.000	27,47	100
26	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman	Tersedianya makan minum harian pegawai rapat tamu	1 tahun	1 tahun	88.320.000	83.080.000	5.240.000	94,07	100
27	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Lancarnya Pelaksanaan Tertib Administrasi Perkantoran	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 tahun	1 tahun	122.574.440	120.967.605	1.606.835	98,69	100

28	Penyediaan Jasa Non PNS	Tersedianya jasa NON PNS	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	24 orang	24 orang	215.952.000	208.450.000	7.502.000	96,53	100
29	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya Perlengkapan Gedung Kantor	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	2 jenis	2 jenis	71.093.000	68.280.000	2.813.000	96,04	100
30	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	4 jenis	4 jenis	130.145.000	126.215.000	3.930.000	96,98	100
31	Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	2 bangunan	2 bangunan	55.830.000	55.510.000	320.000	99,43	100
32	Pengadaan Mebeleur	Pengadaan meubeler	Terpenuhinya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	3 jenis	3 jenis	81.510.000	80.359.000	1.151.000	98,59	100
33	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya Perlengkapan Gedung Kantor	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	2 jenis	2 jenis	10.000.000	9.950.000	50.000	99,50	100
34	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	4 jenis	4 jenis	35.260.000	34.724.000	536.000	99,48	100
35	Pemeliharaan Rutin /Berkala Mobil Jabatan	Terpeliharanya Mobil Jabatan	Kondisi Mobil Layak Jalan	1 unit	1 unit	31.994.000	28.304.800	3.689.200	88,47	100

36	Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas	Jumlah Kondisi Layak Jalan	%	100	243.388.650	153.269.200	90.119.450	62,97	100
37	Rehab sedang / berat gedung kantor	Terlaksananya Rehab sedang / berat gedung kantor	Rehab gedung tempat kerja	Unit	1	166.020.000	164.960.000	1.060.000	99,36	100
38	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terpenuhinya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah dokumen perencanaan tepat waktu	8 dokumen	8 dokumen	85.000.000	85.000.000	0	100	100
39	Penyusunan Perencanaan dan pelaporan keuangan	Terpenuhinya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah laporan keuangan tepat waktu	2 dokumen	2 dokumen	36.130.000	33.616.800	2.513.200	99,92	100
40	Perencanaan & Pelaporan Manajemen Aset/Barang	Terpenuhinya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase Laporan Inventaris Barang tepat waktu	%	100	15.000.000	14.971.250	28.750	99,81	100
<b>Jumlah Anggran TA 2020 sesudah perubahan</b>						<b>24.713.910.839</b>	<b>23.744.137.827</b>	<b>969.773.012.</b>		

## 2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2020

Keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis baik internal maupun eksternal.

Tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Kota Banjarbaru memberikan sejumlah layanan baik layanan yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Berikut beberapa layanan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru.

### a. Pelayanan Internal

- 1) Penyusunan program Dinas;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi, pengolahan, penyajian, dan pemeliharaan data Badan;
- 3) Pengendalian, monitoring, dan evaluasi program Dinas;
- 4) Penyusunan laporan Dinas;
- 5) Penyusunan perbendaharaan keuangan Dinas;
- 6) Pelaksanaan akuntansi keuangan Dinas;
- 7) Pelaksanaan verifikasi anggaran Dinas;
- 8) Penyusunan pertanggungjawaban anggaran Dinas;
- 9) Pengelolaan kearsipan;
- 10) Penyelenggaraan kerumahtanggaan Dinas;
- 11) Pengelolaan data kepegawaian Dinas;
- 12) Penyiapan bahan pembinaan pegawai Dinas;

### b. Pelayanan Eksternal

- 1) fasilitas bimbingan teknis dan pemantauan program pemulihan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam hayati
- 2) Pelayanan Pencegahan Pencemaran Air;
- 3) Pelayanan Pencegahan Pencemaran Udara dari Sumber tidak bergerak;
- 4) Pelayanan Ijin Penyimpanan Limbah B3;
- 5) Pelayanan tindak lanjut Pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan Pencemaran dan/perusakan lingkungan ;
- 6) Pelayanan Informasi Status Kerusakan Lahan dan/atau tanah untuk Produksi biomassa;
- 7) Ijin pembuangan Air Limbah;
- 9) Sosialisasi bahan daur ulang dari jerami
- 10) Lomba trash Fashion busana daur ulang
- 11) Sosialisasi bahan daur ulang dari purun

- 12) Sosialisasi Bank sampah
- 13) Kegiatan Penyedotan tinja
- 14) Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA
- 15) Pengangkutan sampah di TPS liar ke TPA

**Pelaksanaan Kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut :**

**Tabel 2.4. Indikator kinerja Utama DLH Kota Banjarbaru Tahun 2020**

No. (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	Terjaganya Kualitas Lingkungan sehingga tetap memenuhi baku mutu lingkungan	Indeks Kualitas Air memenuhi baku mutu	50
		Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80
2.	Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Sampah	Persentase sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	88,79%
		Persentase Sampah yang Dikelola Secara 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	2.05%

Program	Anggaran
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp . 635.864.740,00
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp . 825.240.650,00
3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp . 136.130.000,00
4. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp 17.805.553.800,00
5. Program pengendalian pencemaran dan kerusakan Lingkungan Hidup	Rp . 266.552.800,00
6. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya alam	Rp . 203.605.000,00
7. Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Rp . 148.630.100,00
8. Program Kualitas Kebersihan lingkungan	Rp . 4.692.333.749,00

**PELAKSANAAN KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP SELAMA TAHUN 2020 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:**

**TERJAGANYA KUALITAS LINGKUNGAN SEHINGGA MEMENUHI BAKU MUTU LINGKUNGAN**

Dalam menentukan dan memperoleh data kualitas lingkungan hidup maka harus dihitung indeks kualitas Lingkungan hidup (IKLH)

IKLH sebagai indikator pengelolaan Lingkungan hidup di Indonesia merupakan perpaduan antara konsep IKL dan Konsep EPI. IKLH dapat digunakan untuk menilai kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hidup, dan juga dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Kriteria yang digunakan untuk menghitung IKLH adalah (1) Kualitas air, yang diukur berdasarkan parameter parameter TSS,DO,BOD,COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; (2) Kualitas Udara, yang diukur berdasarkan parameterparameter: S02 dan NO2; dan (3) Kualitas tutupan lahan yang diukur berdasarkan luas tutupan lahan dan dinamika vegetasi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung IKLH berdasarkan surat dirjen pencemaran dan kerusakan lingkungan kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan nomor S-318/PPKL/SET/REN.0/12/2020 tanggal 4 Desember 2020

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Nasional	$IKLH = (0.340 \times IKA) + (0.428 \times IKU) + (0.133 \times IKL) + (0.099 \times IKAL)$
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi	$IKLH = (0.340 \times IKA) + (0.428 \times IKU) + (0.133 \times IKL) + (0.099 \times IKAL)$
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota	$IKLH = (0.376 \times IKA) + (0.405 \times IKU) + (0.219 \times IKL)$

tungan indeks kualitas air (IKA) dilakukan sebagai berikut

**TATA CARA PERHITUNGAN INDEKS KUALITAS AIR**

Komponen Indeks	Parameter	Rumus
Indeks Kualitas Air (IKA)	pH; BOD; COD; TSS; DO; NO <sub>3</sub> -N; Total Phosphat; Fecal Coliform.	<p>IP<sub>j</sub> = Indeks pencemaran bagi peruntukkan j            C<sub>i</sub> = konsentrasi parameter i (hasil pengukuran)            L<sub>ij</sub> = Baku mutu parameter i bagi peruntukkan j            M = maksimum, A = average (rata-rata)</p> $IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})^2_M + (C_i/L_{ij})^2_A}{2}}$

2. Indeks kualitas udara (IKU) model EV dikonversikan menjadi indeks kualitas udara melalui persamaan:

#### TATA CARA PERHITUNGAN INDEKS KUALITAS UDARA

Komponen Indeks	Parameter	Rumus
Indeks Kualitas Udara (IKU)	NO <sub>2</sub> dan SO <sub>2</sub>	$IKU = 100 - \left( \frac{50}{0,9} \times (I_{eu} - 0,1) \right)$ $I_{eu} = 50\% \text{ Indeks SO}_2 + 50\% \text{ Indeks NO}_2$

## 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Penyusunan indeks kualitas lingkungan ini terkait erat dengan kebutuhan sasaran pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dalam RPJMD yang memuat sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas lingkungan. Kerangka indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) adalah pengembangan dari konsep yang dikembangkan oleh Virginia Commonwealth University (VCU) dan BPS dengan menggunakan kualitas sungai, kualitas udara, tutupan lahan sebagai indikator. Cara menentukan realisasi indikator menggunakan hasil perhitungan nilai indeks kualitas air dan indeks kualitas udara yang mengacu pada baku mutu atau standar yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah (Baku Mutu Air dan Baku Mutu Udara Ambien).

### 1. Indeks Kualitas air memenuhi baku mutu

#### a. Penentuan Target

Kualitas Air, terutama air sungai mempunyai peranan yang sangat strateging dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, karena dijadikan sebagai sumber air minum dan sumber air baku untuk kebutuhan lainnya seperti industri, pertanian, pembangkit tenaga listrik dan bahkan dijadikan tempat pembuangan Limbah sehingga menjadi tercemar dan kualitasnya semakin menurun.

#### b. Pelaksanaan kegiatan

Pemantauan Kualitas Air dilakukan melalui pemantauan sungai menggunakan metodologi pemantauan Composite Sample. Setiap sungai dipantau 3 titik yaitu hulu, tengah dan hilir dan dilakukan 2 kali periode pemantauan dalam 1 tahun. Masing-masing titik pemantauan diasumsikan sebagai 1 (satu) data dan akan memiliki status mutu air. Data hasil pemantauan kemudian dilakukan perhitungan indeks pencemaran setiap sampel untuk 15 parameter yaitu suhu,

TDS, TSS, DHL, Turbidity, pH, Kesadahan, Klorida, DO, BOD, COD, Amonia, Mn, Fe, Nitrat.

Capaian kinerja sasaran terjaganya Kualitas Lingkungan sehingga memenuhi baku mutu lingkungan dengan indicator Indeks Kualitas air memenuhi baku mutu adalah :

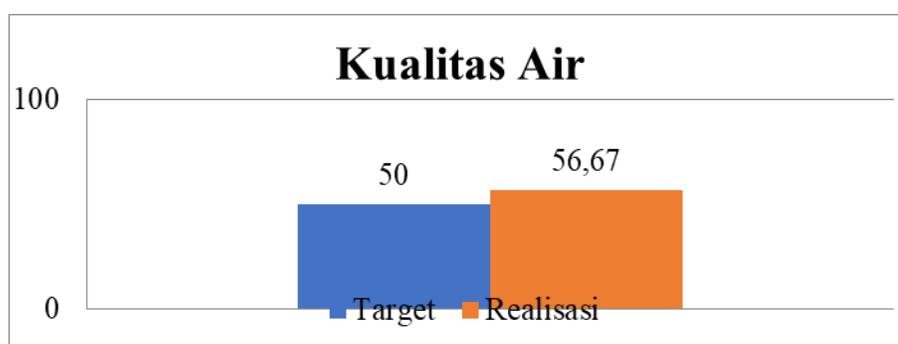
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks kualitas air memenuhi baku mutu	indeks	50	56.67	113.34%

INDEKS KUALITAS AIR (IKA)				
Status	Jumlah	Bobot	Persentase	Nilai
Memenuhi	5	70	0,33	23,33
Cemar Ringan	10	50	0,67	33,33
Cemar Sedang	0	30	0,00	0,00
Cemar Berat	0	10	0,00	0,00
<b>IKA</b>				<b>56,67</b>

Dari data indeks kualitas air diatas, Kota Banjarbaru dapat di kategorikan sebagai cemar ringan dengan target IKA tahun 2020 adalah 50.

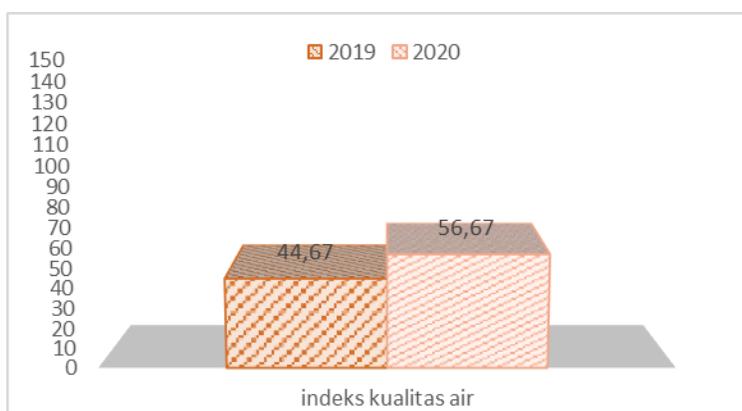
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi indikator kinerja indeks kualitas air tahun 2020 berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari target indeks sebesar 50 diperoleh realisasi kinerja indeks sebesar 56.67 dengan capaian sebesar 113.34 % (dengan perhitungan  $\frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$ ) =  $\frac{56,67}{50} \times 100 = 113,34$ .

Target 50 Realisasi 56,67



## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi indikator kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan realisasi tahun 2019 untuk indeks kualitas air memenuhi baku mutu dari target yang ditentukan adalah sebagai berikut



TABEL perbandingan kinerja dua tahun terakhir Meningkatnya Kualitas Air memenuhi baku mutu

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Tahun 2018	Tahun 2019	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks kualitas air memenuhi baku mutu	indeks	43.33	44.67	50	56,67	113,34 %

### 3. Perbandingan kinerja dengan provinsi Kalimantan Selatan.

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	REALISASI PROVINSI	CAPAIAN (%)
(1)	(3)	(4)	(5)		(6)
1.	Indeks kualitas air memenuhi baku mutu	50	56.67	50.26	112,75



#### 4. Perbandingan kinerja dengan kabupaten bersanding wilayah (Kabupaten Banjar)

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI Kota Banjarbaru	REALISASI Kab Banjar
(1)	(3)	(4)	(5)	
1.	Indeks Kualitas Air memenuhi baku mutu	50	56.67	47.33

#### 5. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target RPJMD tahun 2021 berkenaan dengan indikator kinerja indeks kualitas air memenuhi baku mutu melampaui target RPJMD sebesar 56.67



#### 6. Perbandingan realisasi dengan target Naional

Tidak ada data

#### 7. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan

Untuk meningkatkan indeks kualitas air yang memenuhi baku mutu maka kita perlu melaksanakan pengelolaan air dengan cara :

Pengelolaan kualitas air adalah upaya pemeliharaan air sehingga tercapai kualitas air yang diinginkan sesuai peruntukannya untuk menjamin agar kualitas air tetap dalam kondisi alamiahnya.

Untuk kota Banjarbaru Telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun Terdiri dari 5 sungai sebanyak tiga titik (Hulu, Hilir, Tengah) Sungai Kemuning, Basung, Durian (mes L), Tonhar, Guntung Payung, dan Parameter Pengujian 16 Parameter. Perhitungan Pemantauan Kualitas Air Di Kota Banjarbaru Tahun 2020 sesuai dengan surat dirjen pencemaran dan kerusakan lingkungan kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan nomor S-318/PPKL/SET/REN.0/12/2020 tanggal 4 Desember 2020 nilainya 61,67

Untuk meningkatkan nilai indeks kualitas air maka Langkah-langkah yang diupaya sebagai berikut :

- konservasi pada bagian hulu sungai (sumber air) dengan menjadikan rth dan membebaskan daerah hulu : pembuatan siring seperti sungai kemuning
- pembuatan embung dan pembuatan sitem aierasi pada aliran sungai sebagai upaya mempercepat self puripication ( kemampuan memulihkan diri).
- Membuat IPAL komunal
- Melakukan Pemantauan Rutin Dan Menghitung Daya Tampung Beban Pencemar Sungai ( Permen Lh No 115 Tahun 2003) Waduk Dan Danau Permen Lh No Tahun 2009

Upaya pengendalian di tujukan untuk kegiatan usaha yaitu dengan Meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan yang berada di pinggir sungai, menghitung daya tampung beban pencemar pada saat pemberian izin lingkungan dan izin pembuangan limbah. Kegiatan Penyebab utama penurunan kualitas air di sungai Banjarbaru adalah Limbah tahu dan pertambangan intan dan galian dicempaka.

Adapun permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja ini bisa dilihat dari persoalan dari Hulu Kehilir Sungai di Banjarbaru :

1. Beralih fungsinya kawasan hutan menjadi perumahan dan adanya proyek pemanfaatan material pematangan Lahan.

**Upaya yang telah dilakukan :**

- agar lebih menerapkan Perda IMB bagi pengembang menyediakan RTH seluas 30% di perumahan dan membuat sumur resapan dengan memperketat izin SPPL
- Melaksanakan penanaman dan penghijauan di hulu sungai
- Konservasi pada bagian hulu sungai (sumber air) dengan menjadikan RTH dan membebaskan daerah hulu
- Memperhatikan dampak Lingkungan dalam pelaksanaan proyek
- Menanam pohon satu rumah satu pohon

2. Adanya Kotoran ternak (sapi. ayam.kambing) yang dibuang ke sungai

**Upaya yang telah dilakukan :**

- Pembuatan Biogas dan pupuk kandang

3. Masih adanya sampah organik dan an organik yang dibuang ke sungai

**Upaya yang telah dilakukan :**

- Pembentukan Bank sampah dan Pembangunan TPS 3R

4. Industri kecil (pabrik tahu) dan Rumah Makan yang tidak memiliki IPAL

**Upaya yang telah dilakukan:**

- Meningkatkan Pengawasan terhadap Industri kecil dan rumah makan terhadap pembuangan limbah cairnya
- Penegakan hukum pabrik dan rumah makan tidak ada IPAL

## 8. Efisiensi penggunaan sumber daya dan program penunjang

### 1. Sumber daya manusia

Mencermati dan memperhatikan kemampuan sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) . maka dapat dikemukakan bahwa baik disisi jumlah maupun kompetensi yang dimiliki khususnya yang memiliki keahlian di rasakan sudah cukup. hal ini dapat dilihat dari tahun sebelumnya dengan sumber daya yang sama tapi mampu meningkatkan indeks kualitas lingkungan ke angka yang lebih tinggi

### 2. Sumber daya anggaran

Sedangkan untuk alokasi anggaran yang disediakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan IKLH pada masing masing program dan kegiatan pada tahun 2020 ini terdapat efisiensi anggaran sebesar 2.05% atau sebesar Rp. 6.022.532,00

## PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENUNJANG

Program / Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja indeks kualitas air memenuhi baku mutu adalah sebagai berikut

### Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

- 1) Kegiatan Pendataan Kualitas Lingkungan
- 2) Kegiatan Kota Bersih. Hijau dan Sehat

## A. REALISASI ANGGARAN

Program / Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Penghematan anggaran (Rp.)
<b>Program Peningkatan Pengendalian Polusi.</b>				
1	Kota Bersih. Hijau dan Sehat	5.530.000,00	5.530.000,00	Nihil
2.	Pendataan kualitas Lingkungan	84.558.850,00	84.357.318,00	201.532,00

## 2 Indeks Kualitas Udara Ambien Titik pantau memenuhi baku mutu

## 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Lingkungan udara bebas ( atmosfer ) mempunyai komposisi , temperatur dan tekanan tetap. Adanya suatu perubahan-perubahan kecil terhadap atmosfer akan mempengaruhi kehidupan manusia. Perubahan-perubahan tersebut karena adanya kontaminasi udara ( pencemar udara ) dalam skala besar seperti: NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, CO , H<sub>2</sub>S<sub>1</sub>, NH<sub>3</sub>, Ox, Pb, Debu total dan lain lain.

Metodologi perhitungan indeks kualitas udara dikalkulasi untuk data rata-rata perjam, harian dan tahunan. Sehubungan dengan baku mutu udara Indonesia masih mengacu pada PP 41 / 1999. Selanjutnya dihitung kadar parameter NO<sub>2</sub>+SO<sub>2</sub> dari tiap periode pemantauan untuk masing-masing lokasi (titik) sehingga didapat data rata rata .untuk area transportasi, industri dan titik area komersial.

Yang dimaksud dengan baku mutu udara ambien adalah batas kadar maximum yang diperbolehkan bagi zat atau bahan pencemar yang terdapat di udara namun tidak menimbulkan gangguan terhadap mahluk hidup, tumbuh-tumbuhan atau benda-benda lainnya.

Nilai Kadar parameter .NO<sub>2</sub>+SO<sub>2</sub> dibandingkan dengan referensi EU akan didapatkan indeks udara model EV (IEV) atau indeks antara sebelum dinormalisasikan pada indeks IKLH.

Indeks kualitas udara model EV dikonversikan menjadi indeks kualitas udara melalui persamaan:

$$\text{Indeks Udara} = 100 - \frac{(50 \times (\text{lev} - 0,1))}{0,9} \text{ target untuk tahun 2020 adalah } 80$$

Pelayanan informasi pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien pada semester I ( pertama ) dengan realisasi 100 % dan dan pengukuran kualitas udara ambien pada semester II ( kedua ) dengan realisasi 100 % telah mencapai target nasional yaitu 100 %. Kegiatan Pengujian kualitas udara ambeien di Wilayah Banjarbaru ditetapkan 6 (enam) lokasi titik sampling dengan waktu 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun , sehingga dalam 1 tahun dilakukan pengujian 12 Titik dengan 6 (enam) titik sampling, berikut dengan lokasi :

Transportasi	:	Panti Sosial Budi Mulia Jl. A. Yani Km 27.5 LandasanUlin
Industri	:	Lingkungan Industri Kecil Liang Anggang Jl. A. Yani Jurusan Pelaihari Liang Anggang
Pemukiman	:	Kawasan Perumahan Kehutanan Jl. Wana Bhakti
Perkantoran	:	Kantor Walikota Jl. Panglima Batur No. 1 Banjarbaru

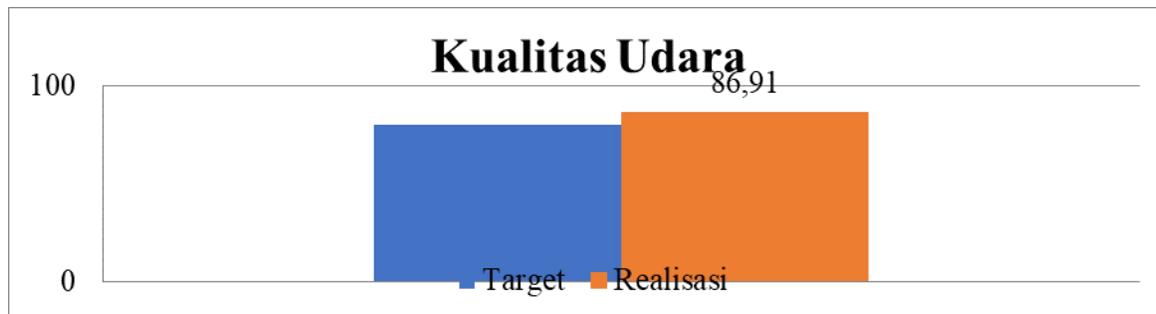
hasil analisis Laboratorium Udara Ambien dengan Metode Passive Sampler Tahun 2020 yang dilaksanakan Oleh Dinas Lingkungan Hidup kota Banjarbaru adalah:

Tabel: Indeks Kualitas Udara amien yang memenuhi baku mutu (IKU) Kota Banjarbaru Tahun 2020

Kota	Peruntukan	HASIL				PERHITUNGAN Indeks Kualitas Udara (IKU)
		TAHAP 1	TAHAP 2	TAHAP 1	TAHAP 2	
		Kadar NO2 µg/Nm3	Kadar NO2 µg/Nm3	Kadar SO2 µg/Nm3	Kadar SO2 µg/Nm3	
BANJARBARU (6372)	Transportasi	8,06	8,05	9,38	10,13	86,91
	Industri	7,08	3,86	7,86	2,47	
	Perumahan	6,99	17,59	8,40	13,45	
	Perkantoran	9,92	8,74	10,93	8,81	

Dari data tersebut diatas maka dapat dihitung Indeks Kualitas Udara (IKU) ambien titik pantau memenuhi baku mutu untuk Wilayah Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Udara} = 100 - \frac{(50 \times (\text{IEV} - 0,1))}{0,9} = 86,91$$



## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Perbandingan realisasi indikator kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan realisasi tahun 2019 dan 2018 untuk indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu dari target yang ditentukan adalah sebagai berikut

TABEL perbandingan kinerja dua tahun terakhir

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Tahun 2018	Tahun 2019	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	indeks	85	85	80	86.91	108.63 %

### 3 Perbandingan kinerja dengan provinsi Kalimantan Selatan.

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	REALISASI PROVINSI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	86.91	88.88	97.78



### 4 Perbandingan kinerja dengan kabupaten bersanding wilayah (Kabupaten Banjar)

No	INDIKATOR KINERJA	REALISASI Kota Banjarbaru	REALISASI Kab Banjar
(1)	(2)	(3)	(4)
	Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	86.91	79.80



## 5 Perbandingan kinerja dengan Target RPJM

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET RPJM	REALISASI Kota Banjarbaru
(1)	(3)	(4)	(5)
	Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80	86.91



## 6 Perbandingan realisasi dengan target Naional

Tidak ada data

## 7 Analisis keberhasilan dan kegagalan

Nilai Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu telah maksimal dan telah mencapai kategori sangat baik dan hanya perlu di pertahankan dengan nilai 86.91 (sangat Baik) Upaya memepertahankan dengan cara : menambah jumlah pohon, mengatur sistem transportasi perhubungan.

Pencapaian Indikator kinerja " Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu" sebesar lebih 100%. didukung dengan :

1. Komitmen Walikota Banjarbaru untuk mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik di Kota banjarbaru.
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target program

Adapun keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja didukung dengan:

- Dinas Lingkungan Hidup selaku SKPD yang bertanggung jawab terhadap pencapaian program secara rutin melakukan sosialisasi. kampanye dan aksi-aksi kepada masyarakat untuk peduli tidak membuang sampah / limbah ke sungai.

Hambatan yang masih ditemui adalah :

- Agar memperoleh data pemantauan yang lebih akurat perlu dilakukan inventarisasi sumber/beban pencemar sehingga dapat dihitung daya tampung sungai yang dipantau .

- Data untuk perhitungan kualitas udara tahun 2020 dari provinsi belum bisa di dapat karena masih menunggu hasil analisis data dari Kementerian Lingkungan Hidup sehingga untuk menghitung IKLH Kota Banjarbaru data untuk IKU di ambil dari pengujian yang di lakukan oleh DLH Kota Banjarbaru sendiri dan untuk tutupan Lahan masih menunggu data dari Regional sehingga untuk kepentingan laporan ini digunakan data tahun 2019 dengan asumsi data tahun 2020 tidak terlalu berbeda jauh.

Kegiatan yang bersinergi dengan Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu adalah penanaman pohon di jalan raya terutama di jalan yang masih gersang seperti trikora dan pelaksanaan penanaman pohon pada setiap rumah minimal 1 pohon sehingga meningkatkan nilai ITL serta mengurangi polusi.

## **8 Efisiensi penggunaan sumber daya dan program penunjang**

### **1. Sumber daya manusia**

Mencermati dan memperhatikan kemampuan sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu yang menjadi indicator kinerja utama, maka dapat dikemukakan bahwa baik disisi jumlah maupun kompetensi yang dimiliki khususnya yang memiliki keahlian di rasakan sudah cukup. hal ini dapat dilihat dari tahun sebelumnya dengan sumber daya yang sama tapi mampu meningkatkan Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu ke angka yang lebih tinggi

### **2. Sumber daya anggaran**

Sedangkan untuk alokasi anggaran yang disediakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan Indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu pada masing masing program dan kegiatan pada tahun 2020 ini terdapat efisiensi anggaran sebesar 2.05% atau sebesar Rp. 6.022.532,00

## **PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENUNJANG**

Program / Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian indikator indeks kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu adalah sebagai berikut

### **Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam**

1. Pengendalian Dampak perubahan Iklim
2. Pengelolaan keaneka ragaman hayati dan ekosistem

**B. REALISASI ANGGARAN**

Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Penghematan anggaran (Rp.)
<b>Program perlindungan dan konservasi sumber daya alam.</b>			
1. Pengendalian dampak perubahan iklim	62.535.000,00	61.475.000,00	5.821.000,00
2. Pengelolaan keaneka ragaman hayati dan ekosistem	141.070.000,00	136.309.000,00	4.761.000,00
Jumlah	293.693.850,00	287.671.318,00	6.022.532,00

**MENINGKATNYA MANAJEMEN PENGELOAAN PERSAMPAHAN**

Metode pengukuran indikator kinerja tersebut berdasarkan beberapa referensi penelitian volume timbulan sampah di Indonesia, bahwa untuk volume sampah yang dihasilkan oleh setiap orang pada Kota sedang adalah 0.7 s/d 0,8 Kg dan Kota Banjarbaru termasuk dalam kategori kota sedang.

Namun menurut hasil penelitian secara sederhana yang dilakukan oleh pejabat, staf dan pengawas sampah Bidang Persampahan, untuk volume sampah yang dihasilkan oleh penduduk kota Banjarbaru rata-rata perorangnya adalah 0,6 Kg sampah per hari.

**1. Capaian Kinerja Tahun 2020**

Dalam rangka pengukuran kinerja Dinas Lingkungan Hidup dimana indikator kinerja utama yang dijadikan alat ukur , tertuang dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan dijabarkan didalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020 Hasil pengukuran secara mandiri (*self assessment*) terhadap 2(dua) indikator kinerja utama menunjukkan bahwa terdapat 2(dua) capaian indikator kinerja berpredikat /kategori **sangat berhasil**.

Adapun capaian kinerja berdasarkan target, realisasi dan capaian Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel: capaian kinerja berdasarkan target, realisasi dan capaian Tahun 2020  
Pengelolaan persampahan

No	Indikator Kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase sampah terangkut dari TPS ke TPA	%	88.79	<b>80.4</b>	91%
2	Persentase sampah yang dikelola secara 3 R (Reduce Reuse Recycle)	%	<b>2.05</b>	<b>2.05</b>	100%

### INDIKATOR KINERJA “PERSENTASE SAMPAH TERANGKAT DAN DIPROSES KE TPA”

Dari target 88.79% realisasi kerjanya 80.4% sehingga capaian kinerja 91%.

Metode pengukuran indikator kinerja tersebut yaitu volume sampah yang ditangani dibagi volume produksi sampah di kali 100 %.

$$\left( \frac{\text{Total Volume Sampah yang ditangani (Ton)}}{\text{Total Volume Timbulan Sampah (Ton)}} \times 100 \right)$$

Tabel: Data Volume sampah yang terangkut di TPA Gunung kupang selama Tahun 2020

NO	VOLUME SAMPAH TAHUN 2020 (Kg)	JUMLAH (Kg) per bulan	Rata-rata PER HARI
	BULAN		
1	JANUARI	4.257.600	137 Kg
2	FEBRUARI	4.573.001	157 Kg
3	MERET	4.522.710	145 Kg
4	APRIL	3.324.680	110 Kg
5	MEI	3.233.080	104 Kg
6	JUNI	3.320.890	110 Kg
7	JULI	3.559.431	114 Kg
8	AGUSTUS	3.608.530	116 Kg
9	SEPTEMBER	3.579.650	119 Kg
10	OKTOBER	3.947.580	127 Kg
11	NOVEMBER	3.964.210	132 Kg
12	DESEMBER	4.347.310	140 Kg
JUMLAH tahun 2020		46.238.672	

Dari table diatas dapat di jelaskan: Berdasarkan data TPAST Gunung Kupang Kota Banjarbaru, sampah yang setiap harinya masuk ke TPAST Gunung Kupang rata-rata sekitar **126.38 Ton** atau **80.2%** dari 157.6 Ton ( total jumlah timbulan sampah Kota Banjarbaru)

Sampah yang terangkut dan diproses di TPA dapat dihitung sbb:

$$\left( \frac{\text{Total Volume Sampah yang ditangani (Ton)} \times 100}{\text{Total Volume Timbulan Sampah (Ton)}} \right) = \frac{46.238,67 \text{ ton} \times 100\%}{57.535,46 \text{ ton}}$$

Dapat diuraikan sebagai berikut :

Realisasi sampah yang masuk TPA sampai bulan Desember 2020 = 46.238,67Ton. Jumlah sampah tahun 2020= 157,63Ton x 365 hari = 57.535 Ton/ tahun, sehingga Realisasi sampah yang terangkut sampai di TPA =  $46.238,67 \text{ Ton} / 57.535,46 \text{ Ton} \times 100\% = 80.4\%$

### **INDIKATOR KINERJA “PERSENTASE SAMPAH YANG DIKELOLA SECARA 3R ( REDUCE, REUSE, RECYCLE)”**

Dari target kinerja 2.05%, realisasi kinerjanya 2.05%, sehingga capaian kinerjanya 100%.

Metode pengukuran indikator kinerja tersebut berdasarkan beberapa referensi penelitian volume timbulan sampah di Indonesia, bahwa untuk volume sampah yang dihasilkan oleh setiap orang pada Kota sedang adalah 0.7 s/d 0,8 Kg dan Kota Banjarbaru termasuk dalam kategori kota sedang.

Namun menurut hasil penelitian secara sederhana yang dilakukan oleh pejabat, staf dan pengawas sampah Bidang Persampahan Dinas Lingkungan hidup, untuk volume sampah yang dihasilkan oleh penduduk kota Banjarbaru rata-rata perorangnya adalah 0,6Kg sampah per hari.

Dengan jumlah penduduk Kota Banjarbaru perkiraan Tahun 2020 sebanyak 262.719 jiwa maka volume sampah di Kota Banjarbaru Tahun 2020 adalah :  $262.719 \times 0.6 \text{ Kg} = 157.631 \text{ Kg}$  atau **157.6Ton/Hari**.

**Dengan Asumsi sampah yang berhasil direduksi/dikurangi** oleh masyarakat melalui kegiatan Bank Sampah, TPS3R, PDU dan upaya pengurangan sampah lainnya di tingkat Rumah Tangga, Permukiman dan lingkungan Masyarakat adalah sekitar **2.05%** dari jumlah total sampah perharinya =  $157.6 \text{ Ton} \times 2.05\% = 3.2 \text{ Ton /hari}$

Pada Tahun 2020 salah satunya dengan pengelolaan Bank sampah dan Pusat Daur Ulang sampah (PDU). Data Bank sampah selama tahun 2020 adalah sebanyak 147 buah (data terlampir) dan Pusat Daur Ulang Sampah (PDU) pada tahun 2020 di kota Banjarbaru ada dua lokasi, Yaitu

1. Pusat Daur Ulang (PDU) Loktabat Utara beralamat di jalan Pondok Mangga RT 19/RW VIII Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara.
2. Pusat Daur Ulang (PDU) Guntung Paikat beramat di jalan Pandawa RT 03/ RW 05 Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan.
3. TPS3R adalah Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle. Beralamat di jalan Trikora RT.05/RW.04 Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan

Berdasarkan data diatas, capaian indikator kinerja tahun 2020 dapat dikategorikan sebagai berikut :

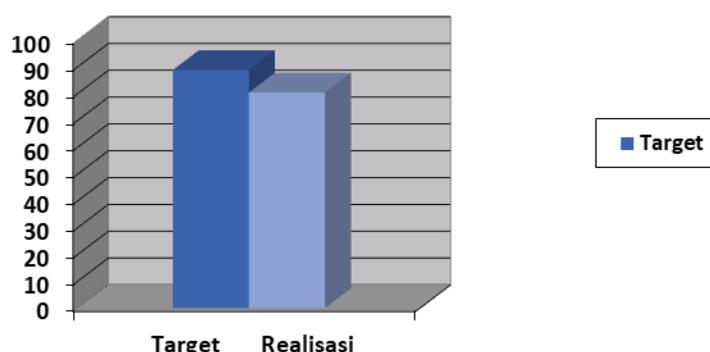
- a) Capaian indikator kinerja sasaran “Persentase sampah terangkut ke TPA” tahun 2020 dengan capaian (91%) masuk kategori **sangat berhasil**.
- b) Capaian indikator kinerja “Persentase sampah yang dikelola secara 3R” tahun 2020 dengan capaian (100%) masuk kategori penilaian **sangat berhasil**.

## 2. Perbandingan kinerja dua tahun terakhir

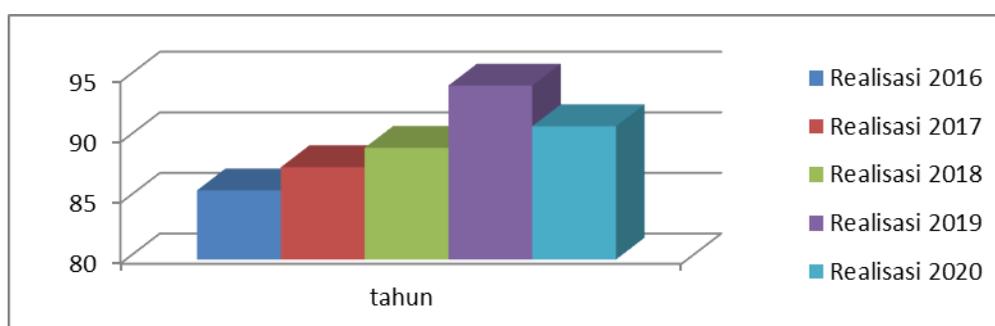
Tabel Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2020 dengan target jangka menengah dan Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2020 dengan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2018 dan 2019.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja a 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2020			Target RPJMD 2021	Target Nasional RPJMN
			Tahun 2018	Tahun 2019	Target	Realisasi	Capaian		
1.	Persentase Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA	%	89,22	94.36	88.79	80.4	91	90	-
2.	Persentase sampah yang dikelola secara 3 R (Reduce Reuse Recycle)	%	1,57	1.81	2.05	2.05	100	10	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi untuk indikator pertama yaitu persentase Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA pada Tahun 2020 terhadap target belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 88,79% diperoleh realisasi kinerja 80.4 % dengan capaian 91 %.



Grafik Capaian Kinerja Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA 2016-2019

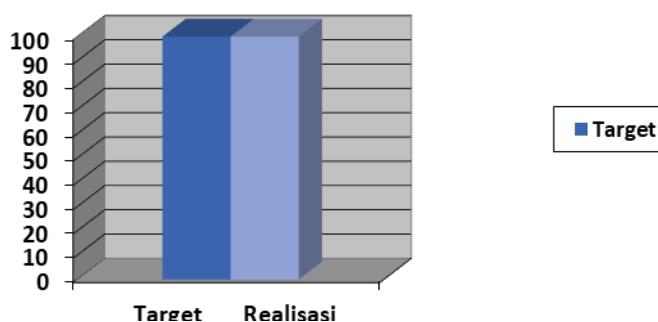


Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2020 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2 Tahun terakhir) menunjukkan pencapaian kinerja yang telah sesuai dengan target yang ditentukan.

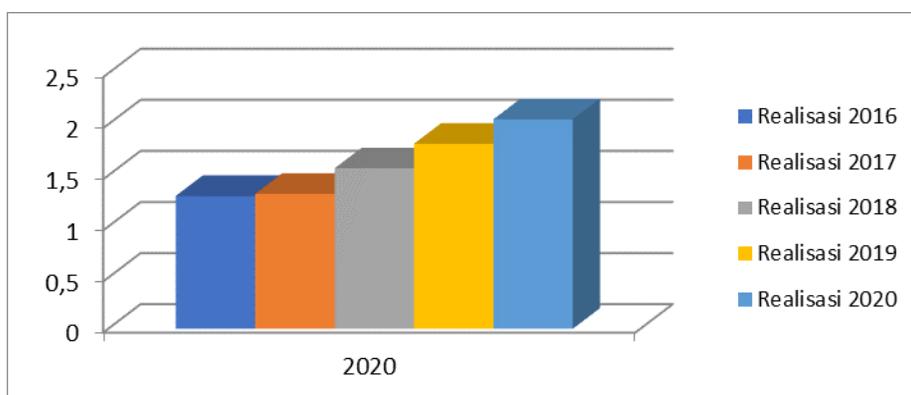
Indikator kinerja	Realisasi ( persen)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Persentase sampah yang dikelola secara 3 R (Reduce Reuse Recycle)	1,3	1.32	1,57	1,81	2,05

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi untuk indikator kedua yaitu persentase sampah yang dikelola secara 3 R pada Tahun 2020 terhadap target tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 2.05 % diperoleh realisasi kinerja 2.05 % dengan capaian sebesar 100 % (dengan perhitungan realisasi 2.05 % : target 2.05% x 100 %).

Grafik Persentase sampah yang dikelola secara 3 R Tahun 2020



Grafik Capaian Kinerja Persentase sampah yang dikelola secara 3 R 2016-2020



Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2020 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2 Tahun terakhir) menunjukkan pencapaian kinerja yang telah **mencapai** target yang ditentukan.

### 3. Perbandingan kinerja dengan kabupaten/kota lain

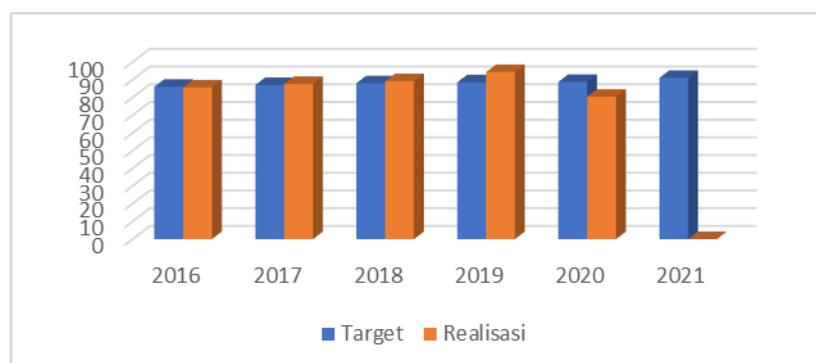
Perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2020 dengan Kabupaten/Kota lain tidak dapat dilakukan karena sasaran / indikator kinerja yang hendak dicapai tidak mempunyai perbandingan dengan standar secara regional.

### 4. Perbandingan realisasi dengan target jangka menengah

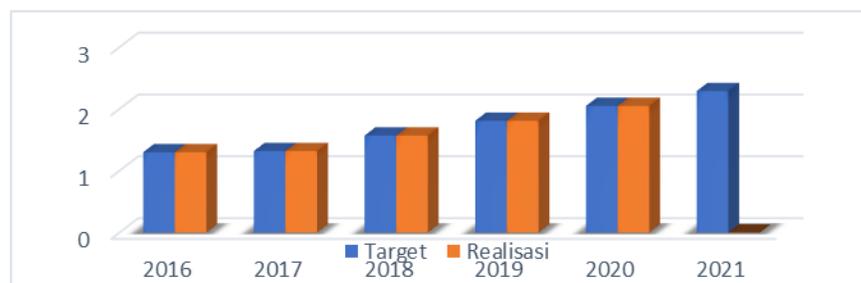
*Capaian Kinerja Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA 2016-2019*

<i>tahun</i>	<i>target</i>	<i>realisasi</i>	<i>persentase</i>
2016	86	85.71	99.66
2017	87	87.62	100.71
2018	88	89.22	101.38
2019	88.57	94.36	106.53
2020	88.79	80.4	90.55
2021	91	0	

**Grafik Kinerja Pengurangan Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA 2016-2021 berdasarkan target dan realisasi RPJM**



**Grafik Kinerja Persentase sampah yang dikelola secara 3 R 2016 – 2021 berdasarkan target dan realisasi RPJM**



## 5. Perbandingan realisasi dengan target Nasional

Tidak ada data

## 6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian 2 (dua) Indikator Kinerja tersebut di atas didukung dengan :

1. Komitmen Walikota Banjarbaru untuk memberikan pelayanan persampahan kepada masyarakat secara optimal.
2. Komitmen Kepala SKPD dan Jajarannya untuk selalu memperbaiki sistem pelayanan persampahan dari tahun ke tahun.
3. Kesadaran dan Partisipasi aktif dari masyarakat untuk mengelola sampahnya sesuai dengan prinsip 3 R.

Dalam capaian tersebut di atas dalam pelaksanaannya tentunya masih terdapat hambatan dan kendala namun dengan kerjasama yang baik antar seluruh pihak yang terkait diyakini mampu menyelesaikan semua permasalahan yang ada.

Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan:

hal ini di sebabkan dengan adanya wabah bencana non alam yang terjadi dimulai awal tahun 2020, sehingga timbul sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga terjadi penurunan yang cukup signifikan, sehingga tonase sampah yang di angkut dari TPS ke TPA belum memenuhi target tonase.

## 7. Efisiensi penggunaan sumber daya dan program /kegiatan penunjang

### A. Sumber daya manusia

Mencermati dan memperhatikan kemampuan sumber daya manusia pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang berhubungan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan persampahan maka dapat dikemukakan bahwa kompetensi yang dimiliki khususnya yang memiliki keahlian di rasakan sudah baik. hal ini dapat dilihat dari tahun sebelumnya lebih mampu mengelola sampah yang semakin tahun semakin meningkat

### B. Sumber daya anggaran

Sedangkan untuk alokasi anggaran yang disediakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan persampahan pada masing masing program dan kegiatan pada tahun 2020 ini terdapat efisiensi anggaran sebesar 3.3% dari Rp. 22.497.887.549 atau sebesar Rp. 747.895.817

Penghematan Anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagaimana dilihat dalam Tabel berikut ini

	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Penghematan Anggaran (Rp.)
<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>				
1	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	645.280.000	640.481.600	4.798.400
2.	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan	9.680.535.700	9.221.264.672	459.271.028
3	Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA	6.691.498.100	6.496.131.050	195.367.050
4.	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer	288.840.000	287.500.000	1.340.000
5.	Peningkatan pengelolaan Instalasi Lumpur tinja (IPLT)	499.400.000	476.091.277	23.308.723
6	Peningkatan pelayanan dan pengelolaan Kebersihan kota	3.721.138.849	3.682.110.304	39.028.545
7.	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (TPS3R dan Bank Sampah)	971.194.900	946.412.829	24.782.071
	Jumlah	22.497.887.549	21.749.991.732	747.895.817

## PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENUNJANG

### **Meningkatnya Manajemen Pengelolaan persampahan**

Program / Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja persampahan adalah:

#### **1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

- 1) Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
- 2) Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan
- 3) Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA
- 4) Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer

#### **2. Program Kualitas Kebersihan Lingkungan**

- 1) Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan
- 2) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (tps3r dan Bank Sampah)

### **2.3 Isu Isu Penting Penyelenggaraan Tugas & Fungsi DLH**

Desentralisasi kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah memberikan otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah untuk menentukan sendiri kebijakan pembangunan daerahnya. Salah satunya adalah wewenang pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan. Permasalahan berpeluang terjadi dengan adanya otonomi yang seluas-luasnya tersebut.

Isu strategis dirumuskan berdasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi. Isu strategis tersebut menyangkut peluang dan tantangan, serta kekuatan dan kelemahan yang secara langsung maupun tidak langsung akan membatasi atau mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang dirumuskan berdasarkan visi. Mutu Infrastruktur dan Kualitas Lingkungan menjadi salah satu isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru.

Masalah dan isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru tersebut juga merupakan salah satu dari beberapa masalah dan isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Banjarbaru dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

## 2.4. Review Tentang Rancangan awal RKPD

Table 2.22. Review Terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2021 Kota Banjarbaru

## Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2021 DLH Kota banjarbaru

## SKPD : Dinas Lingkungan Hidup

Nomor	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Rancangan Awal RKPD				hasil Analisis Kebutuhan					
		Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5	6		3	4	5	6	
					DLH	LAB DLH				DLH	LAB DLH
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>				<b>829.951.550</b>	<b>125.500.000</b>				<b>829.951.550</b>	<b>125.500.000</b>
1	Kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Banjarbaru	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	12 bulan	77.850.000	50.000.000	Banjar baru	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	12 bulan	77.850.000	50.000.000
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Banjarbaru	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 bulan	9.000.000	15.000.000	Banjar baru	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 bulan	9.000.000	15.000.000

3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banjarbaru	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 bulan	25.832.050	5.000.000	Banjar baru	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 bulan	25.832.050	5.000.000
4	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Banjarbaru	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 bulan	12.714.500	6.000.000	Banjar baru	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 bulan	12.714.500	6.000.000
5	Kegiatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banjarbaru	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bulan	13.000.000	7.000.000	Banjar baru	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bulan	13.000.000	7.000.000
6	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Banjarbaru	Penyediaan Bahan Bacaan Koran/ majalah/ buletin	12 bulan	2.520.000	2.500.000	Banjar baru	Penyediaan Bahan Bacaan Koran/ majalah/ buletin	12 bulan	2.520.000	2.500.000
7	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Banjarbaru	Penyediaan Makanan dan Minuman	12 bulan	49.315.000	15.000.000	Banjar baru	Penyediaan Makanan dan Minuman	12 bulan	49.315.000	15.000.000
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Banjarbaru	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	12 bulan	300.000.000	25.000.000	Banjar baru	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	12 bulan	300.000.000	25.000.000
9	Penyediaan Jasa Non PNS	Banjarbaru	Penyediaan Jasa Non PNS	12 bulan	342.240.000		Banjar baru	Penyediaan Jasa Non PNS	12 bulan	342.240.000	
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>546.100.224</b>	<b>310.975.000</b>				<b>546.100.224</b>	<b>310.975.000</b>

10	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	DLH	Pengadaan perlengkapan sekretariat	5 Set	31.250.000		DLH	Pengadaan perlengkapan sekretariat	5 Set	31.250.000	
11	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	DLH	Pengadaan peralatan Komputer untuk sekretariat	6 Set	50.250.000	175.000.000	DLH	Pengadaan peralatan Komputer untuk sekretariat	6 Set	50.250.000	175.000.000
12	Pengadaan Mebeleur	LAB dan DLH	Pengadaan Mebeleur , Meja dan Kursi kerja	8 set dan 3 set	37.750.000	20.000.000	LAB dan DLH	Pengadaan Mebeleur , Meja dan Kursi kerja	8 set dan 3 set	37.750.000	20.000.000
13	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	DLH/LAB	Terpeliharanya /pergantian daun Jendela beserta pintu, dan teras	5 buah	54.753.574	4.475.000	DLH/LAB	Terpeliharanya /pergantian daun Jendela beserta pintu, dan teras	5 buah	54.753.574	4.475.000
14	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	DLH	Terpeliharanya Mobil Jabatan	4 unit	32.100.000		DLH	Terpeliharanya Mobil Jabatan	4 unit	32.100.000	
15	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Banjarbaru	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	6 unit	304.996.650	30.000.000	Banjarbaru	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	6 unit	304.996.650	30.000.000
16	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor	12 bulan	10.000.000	3.500.000	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor	12 bulan	10.000.000	3.500.000
17	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	5 jenis	25.000.000	3.000.000	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	5 jenis	25.000.000	3.000.000
18	Kegiatan Pemeliharaan gedung	DLH	Pemeliharaan gedung Kantor	1jenis	-	75.000.000	DLH	Pemeliharaan gedung Kantor	1jenis	-	75.000.000

	Kantor										
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>				<b>124.105.000</b>					<b>124.105.000</b>	
19	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Banjarbaru	Penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan LAKIP, SAKIP, renstra, renja, LPPD, IkJ	9 Dokumen	85.000.000		Banjarbaru	Penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan LAKIP, SAKIP, renstra, renja, LPPD, IkJ	9 Dokumen	85.000.000	
20	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	DLH	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	2 Laporan	26.130.000		DLH	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	2 Laporan	26.130.000	
21	Kegiatan Perencanaan dan Laporan Manajemen Aset/Barang	Banjarbaru	Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	2 laporan	12.975.000		Banjarbaru	Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	2 laporan	12.975.000	
	<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>				<b>18.776.371.452</b>					<b>18.776.371.452</b>	
22	Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Banjarbaru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	3662850 ton unit/buah	1.641.990.400		Banjarbaru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	3662850 ton unit/buah	1.641.990.400	

23	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Banjarbaru	Tersedianya prasarana dan sarana Persampahan	3662850 12 bulan	12.125.027.052		Banjar baru	Tersedianya prasarana dan sarana Persampahan	3662850 12 bulan	12.125.027.052	
24	Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA	Banjarbaru	Meningkatnya pengolahan sampah dengan metode 3R	39620339 ton	2.569.004.000		Banjar baru	Meningkatnya pengolahan sampah dengan metode 3R	39620339 ton	2.569.004.000	
25	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer	Banjarbaru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan kebersihan kota	65882,50 ton	410.400.000		Banjar baru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan kebersihan kota	65882,50 ton	410.400.000	
26	Peningkatan Pengelolaan IPLT	Banjarbaru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	700.000.000		Banjar baru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	700.000.000	
27	Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan (DAK)	Banjarbaru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	65882,50 ton	429.950.000		Banjar baru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	65882,50 ton	429.950.000	
28	Peningkatan Pengelolaan IPLT (DAK)	Banjarbaru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	900.000.000		Banjar baru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	900.000.000	
	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH</b>				<b>1.405.128.000</b>	<b>950.000.000</b>				<b>1.405.128.000</b>	<b>950.000.000</b>
29	Kordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura	Banjarbaru	penilaian Kota Sehat/ Adipura	80 titik pantau	300.000.000		Banjar baru	penilaian Kota Sehat/ Adipura	80 titik pantau	300.000.000	
30	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Banjarbaru	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Izin penyimpanan LB3	10 izin	72.564.000		Banjar baru	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Izin penyimpanan LB3	10 izin	72.564.000	

31	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH	Banjarbaru	Draf Raperda Hukum Lingkungan	1 Draf Raperda	75.000.000		Banjar baru	Draf Raperda Hukum Lingkungan	1 Draf Raperda	75.000.000	
32	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	Banjarbaru	terlaksananya peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas lingkungan	3 kegiatan	450.000.000		Banjar baru	terlaksananya peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas lingkungan	3 kegiatan	450.000.000	
33	Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akreditasi Lab		450.000.000	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akredita si Lab		450.000.000
34	Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan (DAK)	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akreditasi Lab		500.000.000	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akredita si Lab		500.000.000
	Pendataan dan pengendalian perusakan lingkungan	banjarbaru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		200.000.000		banjar baru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		200.000.000	
35	Pendataan dan pengendalian perusakan lingkungan (DAK)	banjarbaru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		117.400.000		banjar baru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		117.400.000	
36	Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum	Banjarbaru	Jumlah pengaduan yang terselesaikan, jumlah rekom HO yg diterbitkan dan terbinanya pelaku usaha yg sudah memiliki izin		190.164.000		Banjar baru	Jumlah pengaduan yang terselesaikan, jumlah rekom HO yg diterbitkan dan terbinanya pelaku usaha yg sudah memiliki izin		190.164.000	

	<b>Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>			1.57%	<b>300.000.000</b>				1.57%	<b>300.000.000</b>	
37	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Kota Bjb	jumlah kampung iklim	5 Lokasi	150.000.000		Kota Bjb	jumlah kampung iklim	5 Lokasi	150.000.000	
38	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Kota Bjb	Pengelolaan taman keaneka ragaman Hayati	15 ha	150.000.000		Kota Bjb	Pengelolaan taman keaneka ragaman Hayati	15 ha	150.000.000	
	<b>Program Peningkatan Kualitas &amp; Akses Informasi Sumber Daya Alam &amp; Lingkungan Hidup</b>				<b>164.526.150</b>					<b>164.526.150</b>	
39	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	Kota Bjb	Jumlah kampung iklim	4 Lokasi	164.526.150		Kota Bjb	Jumlah kampung iklim	4 Lokasi	164.526.150	
	<b>Program Peningkatan Pengendalian Polusi</b>				<b>502.919.950</b>					<b>502.919.950</b>	
40	Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan pencemaran	Kota Bjb	Tersosialisasinya pengendalian polusi dan pencemaran	20 kali	100.000.000		Kota Bjb	Tersosialisasinya a pengendalian polusi dan pencemaran	20 kali	100.000.000	

41	Penilaian Kantor berwawasan Lingkungan ( Eco Office Award)	Kota Bjb	Peningkatan jumlah kantor atau bangunan yang berwaasan Lingkungan	7 Kategori	109.983.500		Kota Bjb	Peningkatan jumlah kantor atau bangunan yang berwaasan Lingkungan	7 Kategori	109.983.500	
42	Kota Bersih Hijau dan sehat	Kota Bjb	Terjaganya tingkat kualitas udara ambient jumlah titik pantau memenuhi baku mutu	12 kali	67.474.000		Kota Bjb	Terjaganya tingkat kualitas udara ambient jumlah titik pantau memenuhi baku mutu	12 kali	67.474.000	
43	Pembinaan dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Kota Bjb	jumlahn kegiatan usaha dan perusahaan yang dibina dan diawasi pengelolaan lingkungan	90 Perusahaan	98.352.000		Kota Bjb	jumlahn kegiatan usaha dan perusahaan yang dibina dan diawasi pengelolaan lingkungan	90 Perusahaan	98.352.000	
44	Koordinasi penyusunan Dokumen Lingkungan	Kota Bjb	Tersedianya dokumen Lingkungan	12 kali	58.541.450		Kota Bjb	Tersedianya dokumen Lingkungan	12 kali	58.541.450	
45	Pendataan Kualitas Lingkungan	Kota Bjb	Data pencemaran air dan udara yang di pantau	112 titik/kali	68.569.000		Kota Bjb	Data pencemaran air dan udara yang di pantau	112 titik/kali	68.569.000	
	<b>Program Kualitas Kebersihan Lingkungan</b>			88,35%	<b>4.772.234.300</b>				88,35%	<b>4.772.234.300</b>	
46	Peningkatan Pelayanan dan Kebersihan Kota	Kota Bjb	Persentase jumlah sampah yg terangkut dari TPS ke TPA	650 Ton	3.587.234.300		Kota Bjb	Persentase jumlah sampah yg terangkut dari TPS ke TPA	650 Ton	3.587.234.300	

47	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (TPS3R)	Kota Bjb	Sampah yang dikelola secara 3R (Reduce, Resaurce, Recyle)	750 ton	1.160.000.000		Kota Bjb	Sampah yang dikelola secara 3R (Reduce, Resaurce, Recyle)	750 ton	1.160.000.000	
48	Pemantauan pengelolaan sampah di perusahaan	Kota Bjb	Terlaksananya pemantauan pengelolaan sampah di perusahaan	20 Perusahaan	25.000.000		Kota Bjb	Terlaksananya pemantauan pengelolaan sampah di perusahaan	20 Perusahaan	25.000.000	
	<b>Jumlah Anggaran</b>				<b>26.875.236.402</b>	<b>1.386.475.000</b>				<b>26.875.236.402</b>	<b>1.386.475.000</b>

### 1.3.1. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pada tahun 2021 dan berdasarkan hasil kajian terhadap program dan kegiatan yang diusulkan oleh pemangku kepentingan, baik itu dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan DLH dapat kami usulkan sebagaimana table berikut:

no	Program dan Kegiatan	Daftar yang diusulkan	Jumlah (unit)
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Presampahan Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana pengelolaan Persampahan	Pengadaan kendaraan Roda 3 untuk pengangkutan sampah dari sumber ke TPS	29 buah
2	Program Kualitas Kebersihan Lingkungan Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Lingkungan TPS3R	Pengadaan Tempat sampah 3 warna untuk masyarakat	40 buah

## BAB III

# TUJUAN DAN SASARAN

### 1. TELAAHAN TENTANG KEBIJAKAN NASIONAL

Mengacu pada RPJMN 2015 – 2020, salah satu sasaran pokok pembangunan nasional di sektor lingkungan yaitu perbaikan lingkungan hidup dengan sasaran berupa :

- 1) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, yang tercermin di dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menjadi sebesar 66,5-68,5 pada tahun 2019 dan
- 2) Meningkatnya *role model* sikap dan perilaku hidup masyarakat yang peduli terhadap alam dan lingkungan.

Arah kebijakan umum pembangunan nasional yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup adalah “*Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Mitigasi Bencana Alam dan Penanganan Perubahan Iklim*”. Arah kebijakan peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana dan perubahan iklim adalah melalui peningkatan pemantauan kualitas lingkungan, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, penegakan hukum lingkungan hidup, mengurangi risiko bencana, meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat terhadap bencana, serta memperkuat mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Dalam kaitan dengan arah kebijakan umum pembangunan nasional tersebut, khususnya yang terkait dengan perubahan iklim, rencana pelaksanaannya dituangkan dalam program lintas bidang dalam RPJMN 2015- 2019 dengan target penurunan emisi GRK sekitar 26% pada tahun 2019 dan peningkatan ketahanan perubahan iklim di daerah.

### 2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA DLH

Melalui hasil evaluasi terhadap pelaksanaan visi dan misi daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra DLH 2022-2026, maka tujuan pelaksanaan Renja adalah sebagai berikut :

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor

8 Tahun 2008 tentang tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, strategi diartikan sebagai langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, oleh karena itu Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru menetapkan strategi sebagai berikut :

- Meningkatnya manajemen pengelolaan sampah
- Terjaganya kualitas lingkungan sehingga tetap memenuhi baku mutu lingkungan
- Meningkatnya pelayanan dan akuntabilitas kinerja

#### Kebijakan SKPD

Kebijakan dapat diartikan sebagai arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru menetapkan kebijakan SKPD untuk mencapai tujuannya, yaitu dengan :

- Meningkatkan manajemen pengelolaan sampah
- Menjaga kualitas lingkungan sehingga tetap memenuhi baku mutu lingkungan
- Meningkatkan pelaksanaan agenda reformasi birokrasi

Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru untuk mencapai tujuan tersebut diatas dan mengaplikasikan strategi yang telah di susun dilakukan dengan melalui :

Program	: Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
Kegiatan	- Penyediaan Prasarana dan Sarana pengelolaan Persampahan
	- Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan
	- Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA
	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer
	Peningkatan pengelolaan IPLT
Program	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
Kegiatan	- Koordinasi penilaian Kota Sehat/Adipura
	- Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
	- Pengelolaan B3 dan Limbah B3
	- Pengkajian Dampak Lingkungan
	- Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih
	- Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran

	<ul style="list-style-type: none"> <li>dan Perusakan Lingkungan Hidup</li> <li>- Koordinasi Penyusunan AMDAL</li> <li>- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup</li> <li>- Kota Bersih, Hijau dan Sehat</li> <li>- Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum</li> </ul>
Program	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengendalian Dampak Perubahan Iklim</li> <li>- Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA</li> <li>- Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem</li> <li>- Penilaian Kantor Berwawasan Lingkungan (Eco-Office Award)</li> </ul>
<p>Program Peningkatan Kualitas &amp; Akses Informasi Sumber Daya Alam &amp; Lingkungan Hidup</p>	
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan</li> <li>- Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Hidup</li> </ul>
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran</li> <li>- Pemantauan Kualitas Lingkungan</li> </ul>
Program	
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota</li> <li>- Pemeliharaan Kebersihan Jalan dan Saluran Drainase</li> <li>- Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan</li> </ul>

### 3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Rencana program dan kegiatan prioritas (utama) merupakan uraian rinci yang menjelaskan nama program/kegiatan, indikator kinerja program/ kegiatan tahun rencana yang meliputi lokasi, target capaian kinerja,